

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini mempunyai beberapa kurikulum yang diterapkan diantaranya, Kurikulum 2013, Kurikulum 2013 revisi dan Kurikulum Merdeka. Banyaknya jenis kurikulum ini tidak terlepas dari tujuan kurikulum sebagai alat pendidikan untuk menghasilkan peserta didik yang berintegritas, sehingga kurikulum terus diperbaharui dari masa ke masa. Kurikulum yang digunakan sekolah saat ini adalah Kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Dalam Kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah difokuskan pada teks. Melalui teks tersebut peserta didik diajarkan mengenai ilmu kebahasaan dan diintegrasikan dengan pendidikan karakter sehingga diharapkan peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Terdapat beberapa teks yang harus dikuasai peserta didik dalam Kurikulum 2013, salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VII SMP/MTs adalah Teks Deskripsi yang termuat dalam kompetensi dasar 3.1. Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca dan 4.1. Menentukan isi teks deskripsi objek

(tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional dan lain-lain) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis dan visual.

Kedua kompetensi tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis pada semester ganjil, namun pada saat pelaksanaan praktiknya masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan di MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis pada kelas VII semester ganjil yaitu 65. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan salah seorang pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis, Ibu Meli Elisa S.Pd. Beliau menyampaikan bahwa salah satu yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran teks deskripsi tersebut ada pada model pembelajaran yang belum mencoba model pembelajaran lain selain *Problem Based Learning* dan metode ceramah. Keefektifan penerapan model dan metode oleh guru tersebut dirasa masih kurang pada saat beliau terapkan di materi teks deskripsi pada pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dikarenakan peserta didik belum bisa memahami bagaimana cara menyelesaikan permasalahannya dan kurang maksimalnya pada saat penerapan model tersebut, sehingga peserta didik jadi enggan untuk belajar secara aktif dan yang akhirnya guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran materi teks deskripsi. Hal tersebut menjadi salah satu hambatan sehingga terlihat pada hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan informasi yang diperoleh maka, sebagai bukti dari belum berhasil peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi penulis lampirkan pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Data Awal Peserta Didik dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi dan Menentukan Isi Teks Deskripsi Kelas VII MTs. Miftahul Falah

Kelas/Semester : VII
KKM : 65

No	Nama	L/P	KKM	Nilai Peserta Didik Per KD	
				3.1	4.1
1	Aldi Septiansyah	L	65	50	50
2	Aziz Susilo	L	65	65	65
3	Dani Maulana	L	65	55	55
4	Dila Aulia	P	65	55	60
5	Hasti Nurajijah	P	65	75	78
6	Hilman Puadi Ramdani	L	65	55	55
7	Ibnu Hibban Al-Malik	L	65	50	50
8	Intan Nuraeni	P	65	55	55
9	Kurniasih	P	65	55	55
10	Lintan Nurfauziah	P	65	50	50
11	Muhammad Ahsan Abhar	L	65	50	55
12	Muhammad Fajar Julian	L	65	50	50
13	Mutia Zahra	P	65	50	50
14	Nabila Nur Ramadan	P	65	50	55
15	Regina Putri	P	65	50	50
16	Reni Destiani	P	65	55	55
17	Resya Yuliana	P	65	75	78
18	Ruslan Ramdani	L	65	55	55
19	Silva Apriani	P	65	55	55
20	Teguh Arya Zulfikri	L	65	75	78
21	Vinza Rafa Rifansyah	L	65	75	75
22	Zaed Sahidin	L	65	45	55

Data awal tersebut menjelaskan bahwa dalam mengidentifikasi teks deskripsi dan menentukan isi teks deskripsi peserta didik kelas VII MTs. Miftahul Falah masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65. Pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik yang kurang dari KKM mencapai 17 orang (77,27%) dan pencapaian kompetensi keterampilan peserta didik yang kurang dari KKM mencapai 17 orang (77,27%), sedangkan pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik yang mencapai KKM mencapai 5 orang (22,72%) dan pencapaian kompetensi keterampilan peserta didik yang mencapai KKM mencapai 5 orang (22,72%). Dilihat dari hasil persentase tersebut maka diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pada peserta didik. Permasalahan lain yang menjadi penyebab tidak tercapainya KKM peserta didik yaitu kurang aktifnya peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, hal tersebut menjadi hambatan pada saat proses pembelajaran sehingga KKM tidak tercapai.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di sekolah tersebut penulis menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan menentukan isi teks deskripsi diperlukan adanya interaksi peserta didik pada proses pembelajaran agar peserta didik menjadi lebih aktif di dalam kelas, dapat bekerja sama dengan baik, dan bertanggung jawab pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu penulis tertarik melaksanakan penelitian berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Penulis menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TS-TS) karena

berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya, model tersebut dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk lebih aktif saling bertukar informasi pada saat pembelajaran, mengembangkan komunikasi, juga dari hasil telaah penulis model tersebut dapat membuat peserta didik saling membantu dalam memecahkan masalah, sehingga peserta didik mempunyai rasa saling percaya, membangun kerja sama antar peserta didik pada saat mendelegasikan dua anggota kelompok dan menghargai atas gagasan, pandangan ataupun masukan dari setiap peserta didik. Hal tersebut dapat menambah pengetahuan, menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan peserta didik menjadi lebih luas.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran peserta didik, mengenai memahami materi yang diajarkan melalui saling bertukar informasi dan pendapat juga masukan dari kelompok lain, sehingga dengan menggunakan model tersebut dapat mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengikuti pembelajaran dengan antusias, berlatih berpikir logis dan bekerja sama untuk memecahkan suatu permasalahan sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih bagus saat bekerja kelompok. Hal tersebut dikuatkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Indra Rahayu Permana pada materi teks iklan menggunakan model *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan Fahmi Adam Putra pada materi teks cerita fantasi. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga penulis tertarik

menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) untuk diterapkan ke dalam materi mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi.

Penelitian yang penulis laksanakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pemahaman serta kualitas peserta didik dalam materi mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi di kelas VII di MTs. Miftahul Falah. Penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menentukan Isi Teks Deskripsi” pada Peserta Didik Kelas VII MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan oleh penulis, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi pada peserta didik kelas VII di MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Dapatkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII di MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan pada penafsiran dalam pelaksanaan penelitian, penulis perlu menjabarkan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Teks Deskripsi

Kemampuan mengidentifikasi teks deskripsi yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu kesanggupan peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024 dalam mencari tahu dan menjelaskan informasi tentang teks deskripsi mengenai pengertian, ciri-ciri teks deskripsi diantaranya ciri umum dan kebahasaan, ciri umum meliputi ciri tujuan, objek dan isi. Kemudian ciri kebahasaan meliputi kalimat perincian, kata khusus, majas dan kata ganti orang dalam teks deskripsi.

2. Kemampuan Menentukan isi Teks Deskripsi

Kemampuan menentukan isi teks deskripsi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini yaitu kesanggupan dari peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024 dalam mengemukakan isi secara tertulis maupun lisan meliputi menjelaskan teks deskripsi berdasarkan bentuk dan isi teks deskripsi dari bagian struktur teks deskripsi dengan sudut pandang peserta didik seperti identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan/kesan dari teks deskripsi yang telah dibaca.

3. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Deskripsi

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) yang dimaksud penulis dalam penelitian ini yaitu penerapan model untuk mengidentifikasi informasi pada teks deskripsi di kelas VII MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024 diawali dengan langkah peserta didik membuat kelompok secara heterogen dengan jumlah tiga kelompok berisi empat orang dan dua kelompok berisi lima orang. Masing-masing kelompok diberi teks untuk berdiskusi mengenai informasi yang di peroleh dari teks deskripsi yang telah dibaca. Dalam model *Two Stay Two Stray* (TS-TS) setelah menemukan hasil yang diidentifikasi dikelompoknya, 2 orang peserta didik saling berkunjung kelompok lain untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, setelah itu hasil dari pertukaran informasi tersebut disimpulkan lalu dicatat dalam buku sebagai hasil dari pembelajaran.

4. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam Pembelajaran Menentukan Isi Teks Deskripsi

Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) yang dimaksud penulis dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran yang digunakan untuk menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik di kelas VII MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menuangkan gagasannya dalam bentuk tulis maupun lisan dengan memperhatikan unsur penting dalam struktur teks deskripsi yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan kesimpulan yang terdapat pada pembelajaran teks deskripsi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Memaparkan dapat tidaknya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) meningkatkan kemampuan menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori penerapan model *Two Stay Two Stray* (TS-TS), khususnya dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan menentukan isi teks deskripsi serta dapat dijadikan sebagai salah satu referensi yang mungkin bisa di terapkan di proses pembelajaran lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dipembelajaran mengidentifikasi dan menentukan isi teks deskripsi, membantu peserta didik agar memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada

pembelajaran teks deskripsi, memberikan motivasi dan semangat bagi peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas guru profesional pada saat melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini memberikan informasi gambaran untuk mengajar menggunakan model *Two Stay Two Stray* (TS-TS) khususnya dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan jelaskan isi teks deskripsi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar dari peserta didik dengan menggunakan salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Juga memberikan gambaran penerapan Kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajaran Mengidentifikasi informasi dan Menentukan Isi teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) pada peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024.